

Sumbangan Peradapan Mesir Kuno Bagi Kehidupan Di Dunia

Debi Setiawati¹, Nur Kharisma Ramadani², Dhea Faraniza³

FKIP – IKIP BUDI UTOMO MALANG

e-mail: matahariok9@gmail.com, nurkharisma05122001@gmail.com, faragomek27@gmail.com

<https://doi.org/10.47233/jishs.v2i1.460>

Abstract

Ancient Egypt is a civilization in the northeastern part of Africa. These civilizations were concentrated along the middle to the lower reaches of the Nile which reached its heyday around the 2nd century BC. During what is known as the new kingdom period. Its area spans the Nile Delta region in the North, to Jebel Barkal in the fourth Cataract of the Nile. At certain times, ancient Egyptian civilization extended to the southern Levant, the Eastern Desert, the Red Sea coast, the Sinai peninsula, and the western desert (concentrating on several oases). Egypt is a country that has a long history in the past. Its civilization is recognized by the world as one of the most advanced civilizations that has ever existed. The pyramids, the stories of Pharaoh, Cleopatra, and the spinx are symbols of how much history has happened in this land that the Nile flows through. As a country rich in history, Egypt has provided many great discoveries that have been of use until now. It's no wonder that many world researchers are interested in exploring the history of Ancient Egypt, historical discoveries from the Ancient Egyptians whose benefits are widely felt today.

Keywords: Egyptians, Civilization, heritage

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Hanya manusia yang mampu menciptakan peradapan, sebagaimana disebutkan oleh Iqbal, manusia diciptakan sebagai makhluk yang unik sebagaimana uniknya Tuhan (Ma'arif 1996: 67). Manusia diciptakan sebagaimana rupa Tuhan (Schuon : 1969: 24). Manusia tiada lain adalah sebagai manifestasi nama-nama Allah dalam benruk yang integral (Murata, 1997: 60). Hal ini, dikarenakan manusia selalu dikaitkan dengan dirinya sebagai spesies yang unik, yaitu dengan memiliki jiwa, intelegensi dan kemampuan untuk bicara jika dibandingkan dengan spesies lain, sehingga manusia mampu menciptakan peradapan yang didasarkan atas social budaya yang berkembang (David, 1960:3). Dalam kaitanya dengan doktrin agama, manusia pertama adalah Adam yang dirancang sebagai penghuni bumi (Ember, 1996: 16). Terlepas dari tujuan drama penciptaan manusia, apakah pada masa Adam sudah memiliki peradapan, informasi paling awal yang masih dalam kerangka doktrin agama menyebutkan bahwa rumali, petama yang dibangun adalah sejak masa Adam (QS Ali Imran : 96) kemudin ditinggikan oleh Ibrahim. Kemungkinan paling besar adanya peradapan yang paling dekat dengan Adam adalah pada masa nabi Nuh (QS Hud: 43).

Dalam penelitian astronomi modern disebutkan bahwa bumi ini muncul sekitar 15 milyar tahun yang lalu melalui peristiwa big bang. Sementara manusia baru muncul sekitar serratus ribu tahun yang lalu, sebelumnya telah didahului oleh munculnya berbagai berbagai jenis spesies lain (Krane, 1989 : 315-316). Darwin meyakini bahwa manusia muncul melalui proses evolusi dengan nenek moyang sejenis kera (Young, 1970: 13-15). Teori tersebut diperkuat oleh penemuan para arkeolog tentang adanya manusia purba. Dari catatan sejarah menyebutkan bahwa munculnya peradapan manusia berawal dari perkembangan budaya manusia yang sangat ditentukan oleh kondisi geografi yang mendukung.

METODE PENELITIAN

Metode jenis penelitian deskriptif dengan penggambaran kebudayaan di Mesir Kuno yang disusun dengan serangkaian kata-kata yang ada didalamnya. Objek penelitian yang dianalisis merupakan perkembangan kebudayaan Mesir Kuno. Artikel ini disusun berdasarkan data-data dan referensi yang diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan.

Menurut Nazir(1988:63) dalam buku Metode Penelitian,metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suati sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta,sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode penulisan ini bersifat studi pustaka dan data yang sudah terkumpul disusun dan diurutkan secara logis dan sistematis. Kesimpulan diperoleh dari keseluruhan isi artikel yang berisi inti-inti yang di singkat dan kemudian di jadikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mesir merupakan salah satu negara yang memiliki sejarah panjang sejak ribuan tahun sebelum masehi. Banyak para ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu bergabung melakukan penelitian untuk menguak misteri hasil kebudayaan Mesir kuno. Peradaban kuno yang ada di Mesir menarik untuk dibahas dalam diskusi-diskusi ilmiah karena masih banyak peninggalan-peninggalan bersejarah yang belum seluruhnya terungkap. Mesir identik dengan bangunan Piramida dan Sphinx. (Gambar 1)



Gambar 1 . Bangunan Piramida dan Sphinx

Namun, Sesungguhnya Mesir memiliki kebudayaan yang jauh lebih tua daripada Piramida. Mesir sudah mempunyai situasi dan kondisi kebudayaan yang tak kalah hebat dari situasi yang melahirkan bangunan Piramida. Hal tersebut dibuktikan dengan penemuan Mastaba yang merupakan cikal bakal bangunan Piramida. Kepopuleran Mesir tidak hanya di dukung oleh bangunan-bangunan peninggalan sejarah yang luar biasa. Kawasan Mesir dialiri oleh sungai Nil yang merupakan sungai terpanjang di dunia. Sumber air di masa lampau sering dijadikan sebagai tempat strategis untuk membangun sebuah peradaban.



Gambar 2 . Sungai Nil

Sungai Nil dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup bangsa-bangsa yang tinggal disekitarnya. Mitos yang berkembang menyebutkan bahwa air sungai Nil yang terus mengalir adalah air mata Dewi ISIS yang selalu sibuk menangis menyusuri sungai. Menurut kepercayaan penduduk Mesir, Dewi ISIS senantiasa menyusuri sungai Nil sambil menangis karena mencari jenazah putrannya yang gugur dalam pertempuran. Faktannya, air sungai Nil bersumber dari gletser yang mencair dari pegunungan Kilimanjaro.

A. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Mesir Kuno

Ratusan tahun silam jauh sebelum Masehi, bangsa Mesir telah memiliki simbol-simbol yang digunakan sebagai tulisan. Masyarakat Mesir kuno menggunakan huruf paku yang biasa ditulis dalam buluh papyrus atau memahatnya pada batu. Papyrus tidak begitu saja bisa dipakai untuk menulis aksara. Pengolahan buluh papyrus menjadi kertas yang bisa bertahan hingga tiga ribu tahun memerlukan waktu yang lama. Bahan tinta yang digunakan untuk menulis di atas papyrus terbuat dari campuran air dengan jelaga atau mineral-mineral yang berwarna. Terdapat beragam profesi yang dimiliki masyarakat Mesir seperti : Dokter, ahli astronomi, seniman, ahli tulis, petani, pedagang dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan telah maju. Apalagi jika melihat alat transportasi yang digunakan oleh masyarakat Mesir kuno untuk melakukan pelayaran dan perdagangan. Ada beberapa jenis perahu yang biasa digunakan oleh masyarakat Mesir.

Berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana keduanya tidak lepas dari kepercayaan, maka kedudukan para imam atau pendeta akan naik setelah mereka mampu membuktikan keahlian mereka dalam hal meramalkan panen berdasarkan pengetahuan kalender.

Pendeta yang menduduki kelas sosial atas dalam stratifikasi sosial masyarakat Mesir kuno sangat terhormat dan dibebaskan dari kerja kasar. Mereka memiliki kesempatan yang besar untuk mengembangkan teknologi, matematika, sosial, dan politik. Keunikan lain yang menunjukkan bahwa Mesir kuno memiliki peradaban yang sangat maju adalah dilihat dari penanggalan yang dimiliki bangsa Mesir. Penanggalan yang digunakan adalah penanggalan pertanian untuk menentukan masa bercocok tanam dan memanen, penanggalan astronomi, dan penanggalan bulan. Para pendeta menyimpan sebuah penanggalan berdasarkan pergerakan bulan yang memberitahu mereka kapan akan diadakan upacara untuk dewa bulan khonsu. Penanggalan astronomi

digunakan untuk membangun kuil-kuil yang segaris dengan bintang-bintang tertentu atau pergerakan matahari.

B. Sistem Pengetahuan Bangsa Mesir Kuno

Di dalam bidang Pengetahuan, Masyarakat Mesir Kuno menitikberatkan pada matematika dan astronomi. Masyarakat menggunakan kedua ilmu tersebut untuk menghitung dan memperkirakan pasang dan surutnya sungai Nil dan pembuatan piramida. Pengetahuan tersebut juga digunakan untuk menyelesaikan masalah irigasi. Masyarakat Mesir menggunakan perhitungan kalender dalam bidang pertanian. Sepanjang tepi sungai Nil memiliki beraneka ragam hasil pertanian. Salah satu pohon yang ada di tepi sungai Nil adalah pohon papyrus. Bentuknya menyerupai ilalang. Pohon ini memiliki banyak manfaat antara lain bahan dasar pembuatan rakit, kertas, tali, dan sebagainya. Untuk memetik buah dari pohon papyrus, masyarakat Mesir Kuno menggunakan cara yang sama seperti memetik padi. Masyarakat Mesir Kuno menganggap setiap yang utuh merupakan tempat bagi Roh dan kehidupan sesudah mati. Masyarakat Mesir Kuno mencari cara bagaimana agar tubuh tetap utuh, mereka menemukan cara yaitu dengan membalsemkan mayat agar awet selama beribu-ribu tahun. Mumi adalah mayat yang dikeringkan dan dibungkus dengan bahan semacam perban. Gunannya adalah untuk mencegah pembusukan sejak mayat dikubur dalam pusara berongga, mayat dapat tidak membusuk karena adanya proses pengeringan secara alamiah oleh panas pasir gurun.

Bahasa Mesir Kuno berasal dari sebuah surat perjanjian yang disebut batu rosseta. Batu ini ditulis dengan bahasa Yunani kuno, Bahasa Demotik sendiri mempunyai bentuk yang lebih sederhana dari Hieroglif. Masyarakat Mesir mengenal bentuk tulisan yang disebut Hieroglif berbentuk gambar. Tulisan Hieroglif ditemukan di dinding piramida, tugu obelisk maupun daun papyrus. Huruf Hieroglif terdiri dari gambar dan lambang berbentuk manusia, hewan, dan benda-benda. Setiap lambang memiliki makna. Hieroglif tidak memiliki huruf vokal, semua huruf Hieroglif adalah konsonan. Tidak ada tanda baca digunakan dalam Hieroglif. Tidak seperti kebanyakan bahasa modern yang biasa dibaca dari kanan atau kiri, hieroglif Mesir Kuno dapat dibaca baik dari kanan ke kiri ataupun dari kiri ke kanan.

C. Peninggalan masa kuno di Afrika

Peradaban kuno di Afrika tidak hanya ditemukan di wilayah Mesir saja. Beberapa negara di Afrika juga memiliki sejarah dan benda-benda peninggalan yang tidak kalah menarik dari peradaban Mesir. Banyak ditemukan berbagai fosil manusia purba, peralatan, serta benda-benda seni dan kerajinan. Peradaban mulai dikenal sejak manusia sebagai pengusungnya meninggalkan jejak-jejak bekas kehidupan mereka di masa silam. Peninggalan yang paling penting bagi penelitian ilmiah di bidang sejarah adalah berbagai tulisan zaman kuno yang dibuat oleh orang-orang karena dengan ditemukannya tulisan, manusia telah resmi memasuki zaman sejarah dan meninggalkan zaman prasejarah.

Awal perkembangan peradaban dunia dimulai di daerah-daerah yang dekat dengan aliran sungai. Benua Asia sebagai benua terbesar di dunia mempunyai banyak sungai-sungai besar yang mendukung manusia untuk membangun sebuah peradaban.

- Sungai Eufkrat dan Tigris



Gambar 3. Peta Sungai Tigris-Eufkrat

Sungai Tigris dan sungai Eufkrat adalah sungai terbesar yang terdapat di wilayah Timur-Tengah. Berawal dari pegunungan di selatan Turki, dan berakhir di Teluk Persia. Kedua sungai itu menjadi sumber air bagi berbagai etnis dan negara, mulai dari Turki, Kurdistan, Suriah, hingga Iraq. Mereka adalah negara-negara yang sangat tergantung pada sungai Tigris-Eufkrat ini. Sungai Tigris dan sungai Eufkrat membentang membentuk daerah subur yang disebut Mesopotamia. Daerah yang dilalui keduanya merupakan daerah paling subur seantero Timur-Tengah. Sebagai sumber air terpenting di Timur-Tengah, Sungai Tigris dan sungai Eufkrat memiliki peranan penting bagi kemakmuran dua negara yang dilaluinya, yakni Iraq dan Suriah. Menurut

beberapa ahli diperkirakan suriah mendapatkan lebih dari 85% suplai air untuk keperluan sehari-hari rakyatnya dari sungai Eufrat. Sedangkan Iraq menggantungkan 100% suplai air untuk keperluan sehari-hari rakyatnya dari sungai Eufrat dan sungai Tigris. Sedangkan Turki yang juga dilalui oleh kedua sungai ini tidak terlalu tergantung pada sungai Tigris dan sungai Eufrat. Tidak lebih dari 30% suplai air bagi kebutuhan rakyat Turki yang disuplai oleh kedua sungai tersebut. Dilembah sungai Eufrat dan sungai Tigris itulah para ahli purbakala dari Eropa menemukan pusat peradaban tua di dunia yakni peradaban Mesopotamia. Mesopotamia adalah daerah subur yang berada di antara sungai Tigris dan Sungai Eufrat sekitar tahun 5000 sebelum Masehi. Bangsa - bangsa yang tinggal di daerah Mesopotamia adalah bangsa-bangsa sumeria, Akkadia, dan Babilonia.

- SUMERIA



Gambar 4 . Tata Kota Sumeria

Bangsa yang pertama kali mendiami Mesopotamia adalah bangsa Sumeria. Bangsa Sumeria berasal dari daerah sekitar Susa. Ibukotanya bernama Ur. Bangsa Sumeria membangun beberapa negara-negara merdeka. Kota-kota bangsa Sumeria yang menarik menyerupai kota-kota Mohenjo Daro-Harappa yang berada di India.

a. Kehidupan ekonomi

bangsa Sumeria yaitu antara lain beternak, berdagang, dan juga bertani. Untuk mengairi tanahnya dibuatlah saluran air dari kedua sungai itu. Pengolahan tanah dilakukan dengan membajak menggunakan tenaga hewan yaitu keledai dan lembu. Hasil panen mereka diangkut menggunakan kereta atau gerobak. Hasil utama pertanian masyarakat Sumeria adalah gandum.

b. Kebudayaan

yang terdapat pada bangsa Sumeria yaitu mereka sudah membuat penanggalan, yang dibagi dalam jam, menit, dan detik. Selain itu, orang Sumeria menciptakan salah satu sistem penulisan paling awal yang diketahui, yaitu cuneiform. Sejak sekitar tahun 3200 SM, mereka mulai menulis di atas lempengan yang terbuat dari tanah liat. Selain itu, bangsa Sumeria juga membangun sebuah bangunan yang bernama ziggurat.



Gambar 5. Bangunan Zinggurat

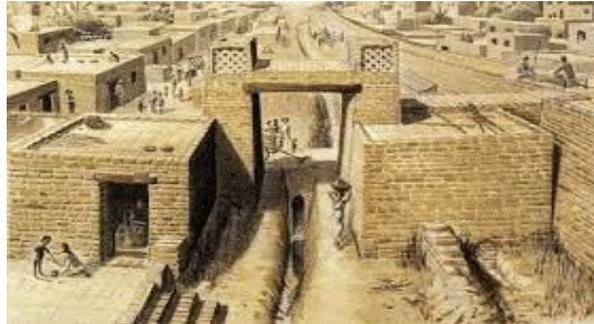
Ziggurat tersebut dibangun dengan menggunakan batu bata, yang menjulang tinggi didirikan di kawasan lembah sungai. Kuil yang berada di bagian puncak dipersembahkan untuk dewa kota. Para raja dan pendeta melakukan upacara untuk keselamatan kota dan tanah mereka serta untuk menyenangkan para dewa. Mereka juga dapat membuat cermin yang terbuat dari logam.

c. Pemerintahan

Kekuasaan tertinggi kerajaan dipegang oleh seorang pendeta raja yang disebut "Patesi". Patesi tersebut bernama Ur Nanshe. Ia adalah Raja yang membangun kota Lagash sekitar tahun 2500 SM. Raja bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat baik lahir maupun batin. Raja harus mampu

mengatur kehidupan ekonomi, keamanan, atau ketentraman, hukum dan peradilan serta kehidupan keagamaan. Sistem kepercayaan bangsa Sumeria bersifat Polyteisme. Mereka menyembah banyak dewa seperti dewa udara, langit, bumi, dan lautan. Pusat keagamaan mereka berada di kota Nippur.

- **AKKADIAN**



Gambar 6. Tata Kota Akkadian

Orang-orang Akkadian termasuk ke dalam rumpun Semit yang berasal dari padang pasir di utara Mesopotamia. Awalnya mereka selalu kalah dengan bangsa Sumeria. Akan tetapi setelah kemunculan Sargon, bangsa Akkadia kemudian menjadi lebih kuat dan kemudian turun untuk menguasai Mesopotamia yang subur.

a. Ekonomi

bangsa Akkadia bersumber pada sistem pertanian. Terdapat dua pusat utama pertanian yang terdapat pada bangsa Akkadia, yaitu: Daerah Selatan, menggunakan sistem pertanian irigasi. Daerah Utara, dikenal dengan daerah Upper yang menggunakan sistem pertanian hujan musiman.

b. Kebudayaan

Bangsa Akkadia mengambil dan meniru semua hasil kebudayaan dari bangsa Sumeria. Bahkan mereka berintegrasi dengan penduduk yang ditaklukkan. Kota Akkadia dipimpin oleh Sargon yang mendirikan kekaisaran pertama di dunia sekitar tahun 2334 SM.

c. Kekuasaan

yang baru ini dapat menciptakan ketertiban pada bangsa Akkadia yang lebih besar, tetapi sekaligus juga kekejaman dan kekerasan. Pada tahun 2100 SM, pengaruh Akkadia merosot, dan kemudian diambil alih oleh Ur sebagai kekuatan yang berpengaruh selama satu abad. Selain itu mereka juga mempunyai banyak dewa dan dongeng-dongeng kepahlawanan.

d. Peninggalan



Patung kepala raja Akkadian terbuat dari perunggu. Bentuknya secara proporsional sesuai kepala manusia, diperkirakan dibuat pada tahun 2300 tahun Sebelum Masehi. Hal ini mengindikasikan bahwa ilmu mengolah logam bangsa Mesopotamia sudah tinggi. Karya seni bermutu tinggi lainnya berupa relief. Ditemukan relief menggambarkan raja Hammurabi dari Babilonia, yang diperkirakan memerintah sekitar 1792 – 1750 Sebelum Masehi.

- **BABYLONIA**



Gambar 8 . Babylonia

Selain bangsa Akkadia, Babilonia juga berasal dari rumpun Semit. Ibukotanya terletak di Babilon. Bangsa Babilonia menyerang bangsa Sumeria dan Akkadia. Pada masa ini perdagangan di Babilonia tetap ramai, sungai Tigris dan Euphratlah yang menjadi pusat pelayaran Hammurabi memperbaiki penanggalan.

a. Ekonomi

kehidupannya yang pokok adalah pertanian dan perdagangan.

b. kebudayaan

dari Babilonia yaitu Stela (batu di ukir atau pilar yang digunakan untuk peringatan suatu peristiwa), yang menggambarkan Hammurabi sedang berbicara dengan dewa keadilan, Shamash, di bawahnya tertulis hukum yang di susun oleh Hammurabi untuk dilihat oleh semua orang. Selain itu terdapat batu pembatas lokal dari Babilonia, diukir dengan doa yang meminta kepada para dewa agar melindungi tanah mereka.

c. Pemerintahan

Bangsa Babilonia dipimpin oleh Hammurabi. Ia dikenal sebagai pemimpin yang efisien, terkenal dengan hukum yang disusunnya, dan menciptakan stabilitas di kawasan yang telah lama megalami masa pergolakan. Inti hukum dari Hammurabi adalah “mata ganti mata, gigi ganti gigi” yang dijatuhkan bagi pelaku yang melakukan kejahatan. Hukum tersebut diterapkan di Babilonia. Hukum ini melindungi kaum lemah yang beradapan dengan kaum kuat, dan mengatur masalah yang berkaitan dengan perdagangan maupun kepemilikan tanah.

d. Peninggalan



Gambar 9.Taman Gantung Babilonia

Taman Gantung diperkirakan dibangun 600 tahun Sebelum Masehi di Babilonia, sebuah kota yang menjadi akar sejarah Mesopotamia. Taman Gantung dibangun sangat indah di tepi sungai, bangunan dengan pilar-pilar besar dan bertingkattingkat, manunjukkan bahwa bangsa Mesopotamia memiliki ilmu bangunan atau arsitektur yang tinggi. Taman Gantung dirancang seperti sebuah kota modern. Tanaman-tanaman indah menghiasi Taman Gantung di sepanjang jalan dan sekitar bangunan-bangunan megah.

Selain karya arsitektur, juga ditemukan terakota berupa bejana dihiasi lukisan ikan dan perahu. Bejana diperkirakan dibuat sekitar 5000 – 3000 tahun Sebelum Masehi. Kualitasnya bermutu tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa karya seni di Mesopotamia sudah maju pada waktu itu.

Mesopotamia memiliki kebudayaan tinggi sejak ribuan tahun lalu, namun di wilayah ini kerajaan yang memerintah silih berganti. Kerajaan-kerajaan kuat mengokupasi dan memerintah kerajaan-kerajaan kecil. Awal 1350 Sebelum Masehi, Mesopotamia dikuasai oleh kerajaan Asiria. Pada tahun 612 Sebelum Masehi kekuasaan kerajaan Asiria runtuh oleh serbuan bangsa Iran dan Kaldean. Semenjak itu Mesopotamia diperintah oleh bangsa Kaldean dibawah raja Nebukadnesar II. Bangsa Kaldean memerintah hingga tahun 539 Sebelum Masehi. Penguasa berikutnya adalah bangsa Persia Setelah Aleksander Agung menaklukkan wilayah ini pada tahun 331 Sebelum Masehi, dinasti Seleucus I dari Yunani menguasai

Mesopotamia. Pada zamannya mulai dibangun kota-kota dan kanal-kanal. Sekitar tahun 250 Sebelum Masehi, bangsa Parthian mengambil alih kekuasaan dari Seleucus I. kekuasaan bangsa Parthian surut pada tahun 224 Setelah Masehi. Bangsa Sasanid menguasai wilayah ini. Bangsa Arab menaklukkan kekuasaan bangsa Sasanid sekitar tahun 641. Selama beberapa abad berikutnya, Mesopotamia di bawah kekuasaan kekalifahan bani Umayyah dari Damaskus.

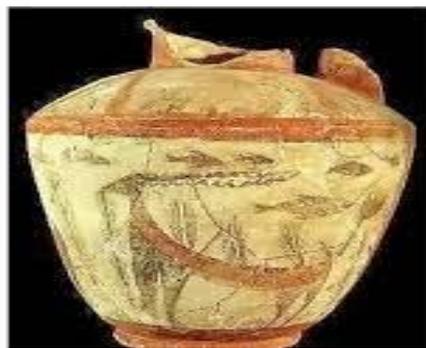
Berikutnya sultan-sultan dari kerajaan Otoman berkuasa dari abad 16 hingga 18. Pada Perang Dunia I, pasukan Inggris merebut daerah ini. Mesopotamia dibagi menjadi dua, yaitu Irak dan Syiria. Irak dikuasai Inggris, Syiria dikuasai Perancis. Irak menjadi negara merdeka tahun 1932, Syiria merdeka tahun 1945. Setelah merdeka kedua negara ini memulai lagi pembangunan wilayah tersebut, namun setelah serbuan Amerika Serikat ke Irak tahun 2003, semua berantakan lagi.

Wilayah yang kaya dengan minyak dan hasil bumi itu sekarang seperti daerah tak bertuan. Kini ISIS berusaha menguasai daerah yang dulu disebut Mesopotamia. Selama perang berlangsung, banyak karya seni dan bangunan bersejarah hancur. Perang secara perlahan memusnahkan warisan agung Mesopotamia.

- ✓ Berikut beberapa peninggalan dari peradaban Mesopotamia :



Gambar 10. Tulisan Kuno Peradaban Mesopotamia



Gambar 11. Terakota dari Mesopotamia Kuno sekitar 5000-3000 tahun sebelum Masehi



Gambar 12. Relief raja hammurabi dari Babilonia yang menyatukan berbagai macam suku di Mesopotamia



Gambar 13. Gerbang Istar Babilonia Iraq.



Gambar 14. Lukisan Dinding dari 1400 sebelum Masehi melukiskan para budak melayani tuannya



Gambar 15. Kuil Keagamaan dibangun 2100 tahun sebelum Masehi. Tempat pemujaan Dewa Bulan setinggi 21 meter.ditemukan di Mesopotamia

SIMPULAN

Peradaban Mesir Kuno Merupakan Peradaban yang memiliki Sejarah Panjang Sejak ribuan tahun sebelum Masehi. Awal perkembangan peradaban dunia dimuali di daerah-daerah yang dekat dengan aliran sungai. Benua Asia sebagai benua terbesar di dunia mempunyai banyak sungai-sungai besar yang mendukung manusia untuk membangun sebuah peradaban seperti Sungai Tigris dan sungai Eufrat adalah sungai terbesar yang terdapat di wilayah Timur-Tengah. Berawal dari pegunungan di selatan Turki, dan berakhir di Teluk Persia. kedua sungai itu menjadi sumber air bagi berbagai etnis dan negara, mulai dari Turki, Kurdistan, Suriah, hingga Iraq. Sungai Tigris dan sungai Eufrat memiliki peranan penting bagi kemakmuran di negara suriah, iraq dan turki sungai ini dimanfaatkan untuk diambil airnya sebagai kebutuhan sehari-hari masyarakatnya.

Dilembah sungai Eufrat dan sungai Tigris itulah para ahli purbakala dari Eropa menemukan pusat peradaban tua di dunia yakni peradaban Mesopotamia. Mesopotamia adalah daerah subur yang berada di antara sungai

Tigris dan Sungai Eufkrat sekitar tahun 5000 sebelum Masehi. Bangsa - bangsa yang tinggal di daerah Mesopotamia adalah bangsa-bangsa sumeria, Akkadia, dan Babilonia.

Banyak Peninggalan-Peninggalan, Ilmu Pengetahuan di Peradaban Mesopotamia pada Dunia yang hingga saat ini masi di Terapkan oleh Manusia seperti Menulis, Berhitung, Berdagang, Perhitungan bulan, Bercocok Tanam dan Penanggalan Astronomi, dan Penanggalan Bulan Dan juga Peninggalan-Peninggalan Seni oleh Mesir Kuno yang hingga saat ini masi ada seperti Bangunan Piramida, Bangunan Zinggurat, Taman Gantung, Lukisan Dinding, Relief raja hammurabi dari Babilonia, Terakota dari Mesopotamia Kuno , Tulisan Kuno Peradaban Mesopotamia, Gerbang Isthhar Babilonia Kuil Keagamaan dari Peninggalan Peradaban Mesopotamia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu. Adapun artikel ini dibuat untuk memenuhi tugas UAS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Kuliah Jaringan Global Timur Tengah, Prodi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, IKIP Budi Utomo Malang. Penulis mengucapkan terima kasih terima kasih kepada Ibu Debi Setiawati, M. Pd selaku dosen pengampu Mata Kuliah Jaringan Global Timur Tengah, yang sudi sudah membimbing mengarahkan kami selama ini akan menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa bermanfaat bagi orang lain. Dan semoga dengan adanya artikel yang kita buat berharap bermanfaat bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Nuraini. *PDF MESOPOTAMIA DAN MESIR KUNO: Awal Peradaban Dunia*. Banda Aceh, 2020.

Risa Marta Yati, M.Hum. *JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH*. Lubuk Linggau, 2020.

Andreas Lantik. *PENGARUH KEBUDAYAAN MESIR KUNO BAGI DUNIA*, 2015.

Susiati, S. Pd. *Sejarah Kelas X*. MATARAM, 2020.

Anisa septia ningrum. *Sejarah Peradaban Dunia Kuno Empat Benua*, n.d.

Rizem Aizid. *Sejarah Terlengkap Peradaban Dunia*. Depok: Nektah, 2018.

Agus Priyatno. "Seni Rupa Timur." UNIMED PRESS, 2015.

Berliana Ftihatuz Fiizha, Rizky Apria Bakti. "Dinamika Perkembangan Kebudayaan Di Persia Dan Mesir Kuno," 2020.